

Training on the Utilization of AI in Scientific Article Writing for PKUMI Doctoral Students

**Pelatihan Pemanfaatan AI dalam Penyusunan Artikel Ilmiah
Mahasiswa S3 PKUMI**

Oktaviani Permatasari^{1✉}

¹Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

✉ oktavianipermatasari12@gmail.com

Submitted: 11-10-2025

Revised: 23-10-2025

Accepted: 23-10-2025

ABSTRACT

The training on the use of artificial intelligence (AI) in scientific article writing for PKUMI doctoral students aims to enhance academic competence, digital literacy, and publication productivity. The activity consisted of three main stages: planning, implementation, and evaluation with follow-up mentoring. During the implementation, participants were trained to use ChatGPT to develop ideas, article outlines, and key theories; Google Scholar and Publish or Perish for literature searching; and Mendeley for reference management. The training employed hands-on practice and coaching clinic methods to ensure both conceptual understanding and practical application. The results indicated improvements in writing skills, manuscript drafting speed, and participants' ability to integrate AI into academic writing processes effectively.

Keywords: artificial intelligence, scientific writing, training

ABSTRAK

Pelatihan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa S3 PKUMI bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akademik, literasi digital, dan produktivitas publikasi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan pendampingan lanjutan. Pada tahap pelaksanaan, peserta dilatih menggunakan ChatGPT untuk merumuskan ide, kerangka artikel, dan teori utama; Google Scholar serta Publish or Perish untuk pencarian literatur; dan Mendeley untuk pengelolaan referensi. Metode pelatihan dilakukan melalui praktik langsung dan coaching clinic sehingga peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam penulisan ilmiah. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan keterampilan penulisan, kecepatan penyusunan naskah, serta kemandirian peserta dalam mengintegrasikan teknologi AI dalam proses akademik.

Kata kunci: kecerdasan buatan, penulisan artikel ilmiah, pelatihan



PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh mahasiswa program doktoral. Karya ilmiah menjadi sarana utama untuk menyebarluaskan pengetahuan, menguji gagasan, dan membangun reputasi akademik. Namun demikian, banyak mahasiswa S3 menghadapi tantangan dalam proses penulisan seperti kesulitan merumuskan kerangka berpikir, keterbatasan waktu, serta kurangnya pengalaman publikasi. Tantangan ini menghambat produktivitas publikasi ilmiah yang menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan akademik di era global.

Kemajuan teknologi telah membawa dampak besar pada dunia pendidikan tinggi. Salah satu terobosan penting adalah pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam mendukung kegiatan akademik, termasuk proses penulisan ilmiah. Teknologi ini mampu membantu mahasiswa dalam menyusun struktur tulisan, menyunting bahasa, mengelola referensi, hingga mendeteksi plagiarisme. Kehadiran AI menjanjikan peningkatan efisiensi dan kualitas dalam proses penulisan artikel ilmiah, terutama bagi mahasiswa yang memiliki beban penelitian cukup berat.

Meski demikian, pemanfaatan AI tidak bebas dari tantangan. Ketergantungan berlebihan terhadap teknologi dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa. Selain itu, penggunaan AI dalam konteks akademik juga memunculkan persoalan etika, seperti plagiarisme, keabsahan sumber, dan atribusi penulisan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan terstruktur agar mahasiswa mampu menggunakan AI secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan cara ini, AI berfungsi sebagai alat bantu, bukan pengganti penalaran akademik manusia.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi AI dalam penulisan ilmiah terbukti meningkatkan keterampilan akademik peserta pelatihan. Pelatihan AI pada guru sekolah menengah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis artikel ilmiah secara teknis maupun substantif.¹ Analisis terhadap penggunaan AI dalam penulisan ilmiah juga menegaskan bahwa teknologi ini mempercepat proses penyusunan naskah, meningkatkan ketepatan bahasa, dan membantu pengelolaan referensi.² Penelitian lain menunjukkan bahwa pelatihan praktis mengenai aplikasi AI sangat efektif dalam membangun kepercayaan diri peserta dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah.³ Selain itu, penggunaan ChatGPT di kalangan mahasiswa memperlihatkan dampak positif

¹ Sumiati Side et al., "Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Pada Guru SMAN 11 Kabupaten Pangkep," *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 58, <https://doi.org/10.35580/smart.v4i1.61392>.

² Septi Rahayu, "Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Penulisan Artikel Ilmiah," *Communnity Development Journal* 4, no. 4 (2023): 9318–22.

³ Indah Puspitasari et al., "Artificial Interlligence Dalam Penulisan Artikel Ilmiah," *Prosiding Seminar Nasional Dalam Jaringan Hasil Penelitian Dan Abdimas Tahun 2020*, 2020, 1–6.

terhadap produktivitas menulis, meskipun masih diperlukan penguatan pemahaman etika akademik.⁴

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan permasalahan utama dalam kegiatan ini, yaitu: bagaimana pelatihan pemanfaatan AI dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa S3 PKUMI dalam menyusun artikel ilmiah sesuai kaidah akademik? Rumusan ini mencakup peningkatan keterampilan teknis, pemahaman etika akademik, dan efektivitas penggunaan alat bantu AI dalam penulisan artikel ilmiah.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan yang komprehensif kepada mahasiswa S3 PKUMI mengenai pemanfaatan teknologi AI dalam penulisan artikel ilmiah. Pelatihan mencakup pengenalan fungsi dasar AI, praktik langsung penggunaan berbagai platform penunjang, hingga pendampingan penyusunan naskah. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat menguasai strategi pemanfaatan AI yang efektif dan bertanggung jawab dalam proses penulisan.

Manfaat dari kegiatan ini mencakup peningkatan kemampuan teknis dan literasi digital mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, percepatan proses penyusunan naskah, serta peningkatan kualitas hasil tulisan. Selain itu, pelatihan ini diharapkan menumbuhkan kesadaran etis dalam pemanfaatan teknologi AI. Dampak jangka panjangnya adalah peningkatan produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa S3 PKUMI dan kontribusi nyata terhadap pengembangan pengetahuan di lingkungan akademik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan mahasiswa S3 PKUMI dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan secara langsung. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan metode tatap muka dan praktik intensif. Lokasi pelatihan ditentukan di ruang perkuliahan pascasarjana, sedangkan beberapa sesi praktik dilaksanakan secara daring untuk memperluas akses peserta. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan fasilitas pendukung seperti jaringan internet dan perangkat komputer yang memadai untuk mendukung pembelajaran teknologi AI.

Peserta kegiatan adalah mahasiswa program doctoral PKUMI dengan jumlah 25 orang dari berbagai bidang keilmuan. Karakteristik peserta yang heterogen ini menjadi pertimbangan penting dalam perancangan materi pelatihan. Sebagian besar peserta belum memiliki pengalaman intensif dalam menggunakan AI untuk keperluan penulisan ilmiah, sehingga kegiatan ini dirancang dengan pendekatan bertahap mulai dari pengenalan hingga pendampingan. Data awal mengenai kebutuhan peserta diperoleh melalui survei dan wawancara singkat sebelum pelaksanaan kegiatan.

⁴ Estu Supriyadi, "Penggunaan ChatGPT Open AI Pada Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Dampaknya Bagi Mahasiswa," *Prosiding Nasional 2024 Universitas Abdurachman Saleh Situbondo* 3, no. 1 (2024): 123–30, <https://unars.ac.id/ojs/index.php/prosidingSDGs/article/view/4799>.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi analisis kebutuhan peserta, penyusunan modul pelatihan, penyiapan perangkat dan aplikasi AI, serta koordinasi dengan pihak kampus. Tahap pelaksanaan mencakup penyampaian materi konseptual, praktik penggunaan AI, dan pendampingan penulisan artikel ilmiah. Tahap evaluasi dilakukan dengan menilai hasil penulisan peserta serta mengumpulkan umpan balik melalui kuesioner dan diskusi kelompok.

Pelaksanaan kegiatan dirancang dengan metode partisipatif dan berbasis praktik. Pada sesi awal, instruktur memberikan pengantar mengenai konsep dasar AI, etika akademik, dan peluang penerapan teknologi dalam penulisan ilmiah. Sesi selanjutnya difokuskan pada praktik langsung menggunakan berbagai aplikasi seperti ChatGPT, Grammarly, Mendeley, dan QuillBot. Peserta diarahkan untuk menyusun kerangka artikel, menyunting, serta mengelola sitasi dengan bantuan AI.

Coaching clinic menjadi bagian penting dari kegiatan ini. Dalam sesi ini, peserta mendapatkan pendampingan intensif secara individual atau kelompok kecil. Pendampingan difokuskan pada perbaikan struktur artikel, ketepatan bahasa akademik, pengelolaan sitasi, serta penguatan orisinalitas naskah. Pendekatan coaching dipilih karena memungkinkan interaksi dua arah yang lebih intens dan efektif dibandingkan metode ceramah tunggal.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan dua cara, yakni evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses melibatkan observasi terhadap partisipasi aktif peserta selama pelatihan. Evaluasi hasil dilakukan melalui analisis terhadap draf artikel yang disusun peserta menggunakan AI. Indikator keberhasilan mencakup peningkatan struktur penulisan, kejelasan ide, keakuratan sitasi, dan kemandirian dalam penggunaan teknologi.

Sebagai tindak lanjut, peserta diberikan kesempatan untuk menyempurnakan draft artikel dan melakukan publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi. Tim pelaksana menyediakan forum komunikasi pasca-pelatihan untuk konsultasi dan pendampingan lanjutan. Upaya ini bertujuan agar pelatihan tidak berhenti pada transfer pengetahuan, tetapi berlanjut pada penerapan nyata dan peningkatan produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa S3 PKUMI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan AI dan Teknis Pendampingan

Tahap perencanaan merupakan bagian awal dari keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan AI dalam penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa S3 PKUMI. Perencanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelatihan berjalan secara sistematis, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan serangkaian koordinasi, diskusi teknis, dan pengujian awal terhadap alat bantu AI yang akan digunakan dalam pelatihan. Keputusan dalam tahap perencanaan menjadi fondasi penting bagi keberhasilan tahap pelaksanaan berikutnya.

Langkah pertama dalam tahap ini adalah penentuan jenis AI yang akan digunakan untuk membantu peserta dalam menetapkan judul, menyusun kerangka tulisan, serta melakukan analisis awal terhadap referensi. Berdasarkan uji coba dan pertimbangan kemudahan akses, tim memutuskan untuk menggunakan ChatGPT versi Go. Teknologi ini dinilai mampu memberikan respons cepat, menyusun ide penulisan secara sistematis, dan membantu peserta dalam merancang struktur dasar artikel ilmiah.⁵ Fitur ini sangat mendukung proses *brainstorming* peserta pada tahap awal penyusunan artikel.⁶

Langkah kedua adalah penetapan alat bantu untuk pencarian referensi yang relevan dan mutakhir. Tim pelaksana memutuskan menggunakan kombinasi Publish or Perish dan Google Scholar. Kedua platform ini memungkinkan pencarian literatur ilmiah secara cepat, luas, dan terstruktur, sehingga peserta dapat mengakses berbagai artikel akademik sesuai topik penelitian yang dikembangkan.⁷ Pemilihan ini juga mempertimbangkan kemudahan penggunaan oleh peserta yang memiliki tingkat literasi digital yang beragam.

Selanjutnya, untuk pengelolaan sitasi dan daftar pustaka secara sistematis, tim menggunakan Mendeley sebagai alat utama. Aplikasi ini mendukung pengaturan referensi dengan format sitasi otomatis sesuai gaya penulisan yang diinginkan. Selain itu, Mendeley juga memudahkan proses kolaborasi, penyimpanan literatur digital, dan sinkronisasi antar perangkat.⁸ Penggunaan Mendeley diharapkan dapat mempercepat proses penyusunan daftar pustaka serta mengurangi kesalahan teknis dalam penulisan sitasi.⁹

Selain pemilihan AI, tahap perencanaan juga menetapkan model teknis pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan hasil diskusi tim dan mempertimbangkan karakteristik peserta, metode praktik langsung dan pendampingan intensif dipilih sebagai pendekatan utama. Pendekatan ini dianggap efektif karena memungkinkan peserta memahami fungsi dan penggunaan AI melalui pengalaman langsung, bukan sekadar teori. Dengan demikian, peserta dapat membangun kompetensi teknis dan keterampilan berpikir kritis secara bersamaan.

⁵ Philip Welsby and Bernard M Y Cheung, "ChatGPT," *Postgraduate Medical Journal* 99, no. 1176 (September 21, 2023): 1047–48, <https://doi.org/10.1093/postmj/qgad056>.

⁶ Bahar Memarian and Tenzin Doleck, "ChatGPT in Education: Methods, Potentials, and Limitations," *Computers in Human Behavior: Artificial Humans* 1, no. 2 (August 2023): 100022, <https://doi.org/10.1016/j.chbah.2023.100022>.

⁷ Robert Heumüller et al., "Publish or Perish, but Do Not Forget Your Software Artifacts," *Empirical Software Engineering* 25, no. 6 (November 8, 2020): 4585–4616, <https://doi.org/10.1007/s10664-020-09851-6>; Péter Jacsó, "Calculating the H-index and Other Bibliometric and Scientometric Indicators from Google Scholar with the Publish or Perish Software," *Online Information Review* 33, no. 6 (November 27, 2009): 1189–1200, <https://doi.org/10.1108/14684520911011070>.

⁸ Dirk M. Elston, "Mendeley," *Journal of the American Academy of Dermatology* 81, no. 5 (November 2019): 1071, <https://doi.org/10.1016/j.jaad.2019.06.1291>.

⁹ Rumiris Simamora, "A Survey Research: What Is the Role of the Mendeley Application in the Student Environment?," *Indonesian Journal of Education and Social Humanities* 1, no. 2 (June 27, 2024): 40–45, <https://doi.org/10.62945/ijesh.v1i2.117>.

Perencanaan yang matang pada tahap ini memberikan kejelasan arah pelatihan. Dengan pemilihan alat AI yang tepat dan metode pelatihan yang sesuai, peserta diharapkan dapat dengan cepat memahami alur penyusunan artikel ilmiah modern berbasis teknologi digital. Selain itu, tahap perencanaan juga menjadi dasar untuk menyusun jadwal pelaksanaan, pembagian tugas tim pengabdian, dan alokasi waktu yang efektif, sehingga seluruh rangkaian pelatihan dapat berjalan sesuai target.

Pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan AI

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari seluruh rangkaian kegiatan pelatihan pemanfaatan AI dalam penulisan artikel ilmiah. Pada tahap ini, peserta diberikan pendampingan langsung dalam penggunaan berbagai perangkat AI secara terstruktur, mulai dari perencanaan topik, penyusunan kerangka, pencarian referensi, hingga penyusunan draf artikel ilmiah yang utuh. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dalam bentuk praktik langsung (*hands-on practice*) yang dikombinasikan dengan sesi tutorial dan diskusi interaktif. Pendekatan ini dirancang agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga menguasai langkah-langkah teknis secara aplikatif.

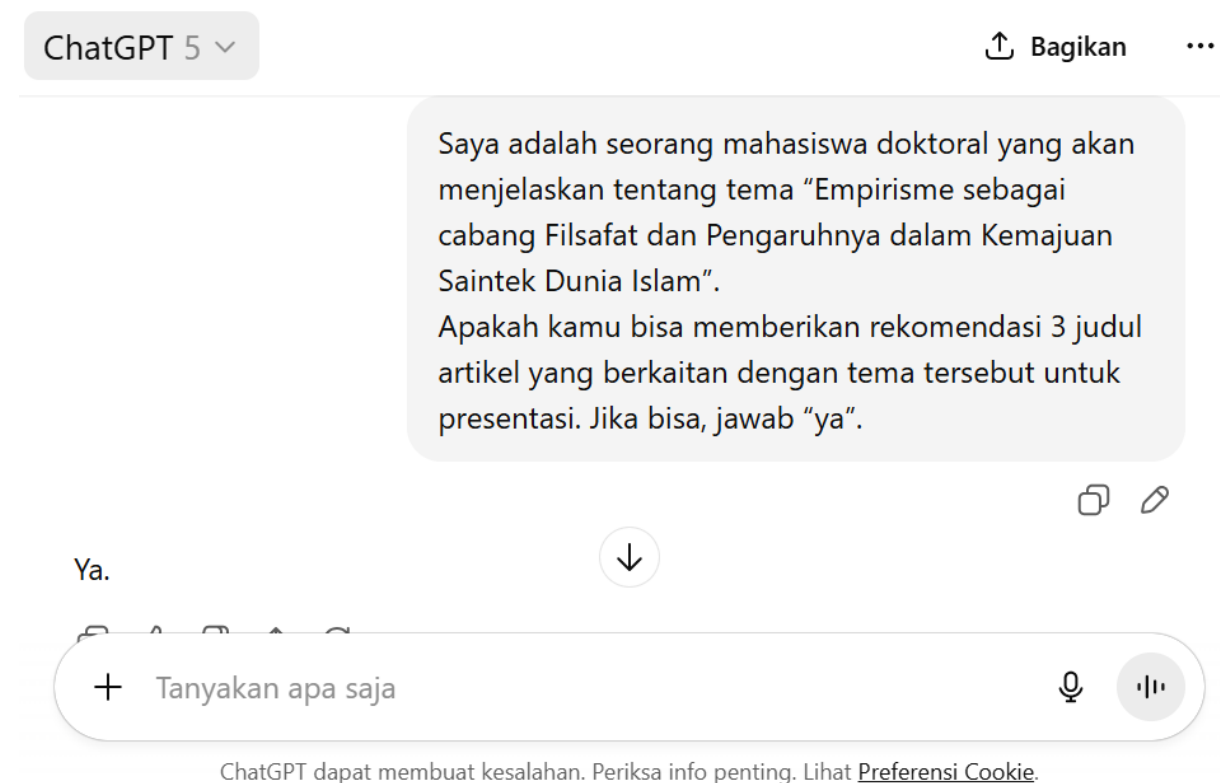
1. Prompt untuk Judul dan Teori

Kegiatan dimulai dengan tutorial membuat prompt untuk berdiskusi dengan ChatGPT dalam mencari ide judul artikel dan teori utama. Setiap peserta diminta membawa tema dari silabus atau RPS mata kuliah yang relevan dengan bidang studinya. Sebagai contoh demonstrasi, instruktur memilih tema dari Silabus Mata Kuliah Filsafat Ilmu: *"Empirisme sebagai cabang Filsafat dan Pengaruhnya dalam Kemajuan Saintek Dunia Islam."* Melalui proses interaktif dengan ChatGPT, peserta memperoleh beberapa opsi judul potensial. Judul akhir yang dipilih sebagai contoh adalah: *"Rekonstruksi Empirisme: Analisis Al-Najjar Tentang Akar Kemunduran Sains dan Teknologi di Dunia Muslim."* Proses ini memperlihatkan bagaimana AI dapat berperan sebagai mitra berpikir dalam merumuskan fokus kajian ilmiah.

Tabel 1. Prompt Penentuan Judul

Prompt	Jawaban yang dipilih atau ditampilkan
Saya adalah seorang mahasiswa doctoral yang akan menjelaskan tentang tema <i>"Empirisme sebagai cabang Filsafat dan Pengaruhnya dalam Kemajuan Saintek Dunia Islam"</i> . Apakah kamu bisa memberikan rekomendasi 3 judul artikel yang berkaitan dengan tema tersebut untuk presentasi. Jika bisa, jawab "ya".	Jawaban yang ditampilkan: "Ya"
Saya akan menulis tentang faktor-faktor kemunduran sains dan teknologi islam sehingga mendapatkan pencerahan tentang bagaimana solusi yang tepat bisa diambil. Berikan 3 rekomendasi tokoh muslim yang	Tokoh yang dipilih: Zaghoul Raghib al-Najjar

menganalisis kemunduran sains dan teknologi dalam peradaban islam?	
Buatkan saya 3 rekomendasi judul artikel riset yang menganalisis peran empirisme dalam kemajuan saintek islam serta perlakuan umat islam terhadap empirisme sehingga mengalami kemunduran, sertakan tokoh Zaghoul al-Najjar dalam judul artikel ini.	Judul yang dipilih: <i>Rekonstruksi Empirisme: Analisis Al-Najjar Tentang Akar Kemunduran Sains dan Teknologi di Dunia Muslim.</i>
Saya memilih judul ketiga <i>“Rekonstruksi Empirisme: Analisis Al-Najjar Tentang Akar Kemunduran Sains dan Teknologi di Dunia Muslim.”</i> Buatkan saya kerangka artikel yang lengkap.	Ditampilkan kerangka artikel dari Pendahuluan – Simpulan.



Gambar 1. Contoh prompt pembuka

2. Prompt untuk Kerangka Artikel

Langkah selanjutnya adalah tutorial membuat prompt untuk menyusun kerangka artikel ilmiah. Contoh Prompt ini sudah dicantumkan dalam tabel sebelumnya. Instruktur memperlihatkan cara mengarahkan ChatGPT agar menghasilkan struktur artikel yang terdiri dari Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode, Hasil dan Pembahasan, serta Kesimpulan. Peserta diajarkan menyusun prompt yang spesifik dan kontekstual, seperti menyebutkan pendekatan filosofis dan sumber rujukan awal. Hasilnya, ChatGPT dapat memberikan kerangka artikel yang

jelas, sistematis, dan siap dikembangkan lebih lanjut oleh peserta sesuai kebutuhan akademik.

3. Prompt untuk Keywords

Sesi berikutnya adalah tutorial membuat prompt untuk memperoleh kata kunci penelitian dan teori utama. Peserta dilatih mengajukan pertanyaan eksploratif kepada ChatGPT untuk memperoleh daftar kata kunci (*keywords*) yang relevan, tokoh-tokoh utama, dan teori yang dapat digunakan dalam bagian tinjauan pustaka. Kata kunci yang diperoleh menjadi dasar dalam pencarian literatur ilmiah yang lebih terarah. Peserta juga diarahkan untuk mencatat teori dan konsep kunci agar dapat dimasukkan ke dalam daftar rujukan yang sistematis.

Contoh prompt:

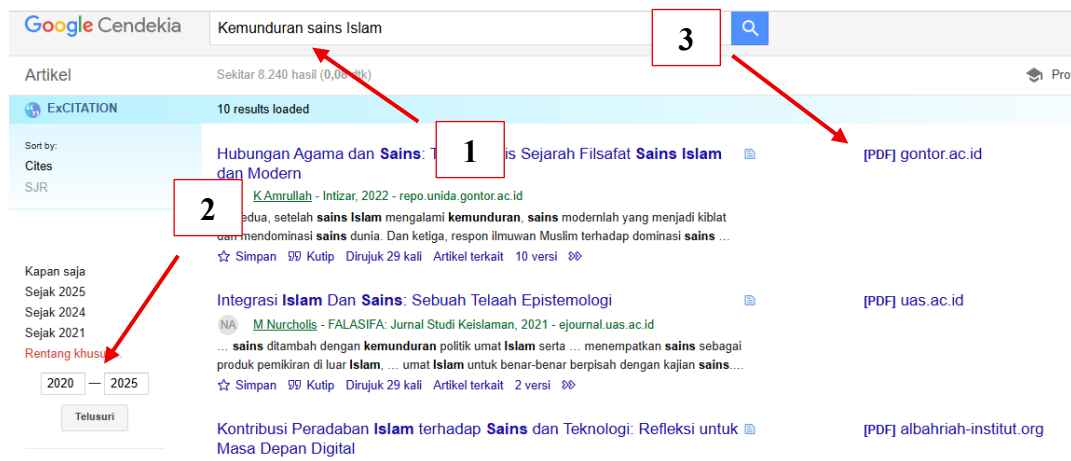
"Saya akan melakukan tinjauan pustaka terkait penelitian ini, berikan saya beberapa kata kunci yang berkaitan dengan objek formil, objek materil, masalah dan pemikiran tokoh yang relevan untuk digunakan sebagai keyword pencarian artikel atau penelitian sejenis."

ChatGPT memberikan kata kunci yang sangat banyak sekali, sehingga perlu menyortir agar efisien. Dari banyak kata kunci yang disarankan, akhirnya beberapa dipilih, diantaranya yaitu:

- a. Filsafat sains Islam / Philosophy of Islamic Science
- b. Integrasi ilmu / Integration of Knowledge
- c. Peradaban Islam dan sains / Islamic Civilization and Science
- d. Teknologi Islam / Islamic Technology
- e. Kemunduran sains Islam / Decline of Islamic Science
- f. Krisis epistemologi Islam / Epistemological Crisis in Islam
- g. Westernization of Science
- h. Dekadensi ilmu / Knowledge Decline
- i. Dikotomi ilmu agama dan umum
- j. Reconstruction of Empiricism

4. Tutorial mencari dan mendownload artikel

Setelah memperoleh kata kunci, peserta diberikan tutorial pencarian artikel ilmiah menggunakan Google Scholar. Dalam sesi ini, peserta belajar melakukan pencarian dengan filter waktu, jenis publikasi, dan relevansi topik. Selain itu, instruktur mendemonstrasikan cara mengunduh artikel dari jurnal yang dapat diakses terbuka dan menyimpannya dalam folder terstruktur. Praktik ini penting agar peserta terbiasa mencari sumber referensi yang kredibel, mutakhir, dan sesuai dengan topik penelitian yang dikembangkan.



Gambar 2. cara menggunakan Google Cendekia

Keterangan gambar:

1. Tuliskan kata kunci di bar pencarian
2. Tetapkan rentang tahun
3. Download artikel
5. Tutorial memasukkan dan mengelola artikel referensi di mendeley dekstop

Tahapan selanjutnya adalah memasukkan dan mengelola artikel referensi yang sudah didownload menggunakan Mendeley. Peserta diperkenalkan pada fitur dasar seperti mengimpor file PDF, mengedit metadata artikel, membuat folder tematik, serta menghasilkan sitasi otomatis. Pendampingan dilakukan langkah demi langkah agar peserta benar-benar memahami cara kerja Mendeley sebagai alat manajemen referensi. Dengan keterampilan ini, peserta dapat menghindari kesalahan teknis dalam sitasi dan daftar pustaka serta mempercepat proses penyusunan artikel.

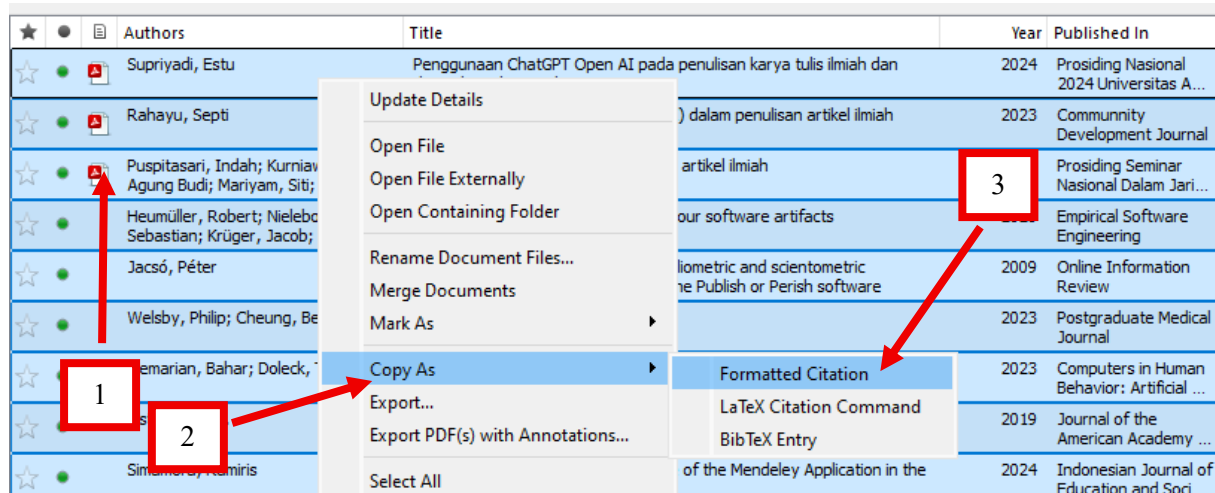
Prosedur dan langkah-langkah dalam penggunaan mendeley ini sudah banyak dipublikasikan, baik dalam bentuk artikel seperti yang dilakukan Wuryandini, dkk¹⁰ dan Aransyah, dkk.¹¹ Maupun tutorial video yang tersedia gratis di youtube. Pendampingan dilakukan secara langsung dan meminta peserta untuk melihat tutorial video di youtube apabila masih belum paham. Setelah dokumen refensi tersedia di mendeley, peserta diminta mengimpor referensi tersebut ke ChatGPT dalam bentuk dokumen serta dalam bentuk sitasi.

Tabel 2. Prompt memasukkan referensi ke ChatGPT

Prompt	Jawaban yang dipilih atau ditampilkan
Saya akan mengirimkan referensi dalam bentuk dokumen serta dalam bentuk sitasi.	Tentu — Anda bisa mengirimkan dokumen referensi (PDF, Word, atau lainnya) dan/atau daftar sitasi yang ingin Anda gunakan.

¹⁰ Ayu Rakhma Wuryandini, Lukman Pakaya, and Kadek Hartana, "Pelatihan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi Bagi Mahasiswa," *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)* 10, no. 3 (October 21, 2021): 452–67, <https://doi.org/10.37905/sibermas.v10i3.10511>.

¹¹ Fikry Aransyah et al., "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka," *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)* 3, no. 1 (June 16, 2021): 88, <https://doi.org/10.30872/plakat.v3i1.5848>.



Gambar 3. Tutorial menyalin sitasi dari mendeley

Keterangan:

1. CTRL+A atau pilih semua dokumen refeensi
2. Klik kanan
3. Pilih Copy As lalu Formatted Citation
4. Paste atau tempelkan di ChatGPT

Bagus sekali ✅

Daftar referensi yang Anda lampirkan ini sangat kaya dan **relevan langsung** dengan tema penelitian:*"Rekonstruksi Empirisme: Analisis Zaghloul El-Naggar tentang Akar Kemunduran Sains dan Teknologi di Dunia Muslim."*

Untuk memudahkan Anda melakukan tinjauan pustaka terstruktur, saya telah mengelompokkan referensi ini ke dalam empat kategori tematik utama sesuai objek penelitian Anda:

📌 1. Empirisme & Epistemologi Islam (Objek Formil)

Fokus: landasan filsafat & epistemologi keilmuan Islam, integrasi wahyu-akal, dan paradigma keilmuan

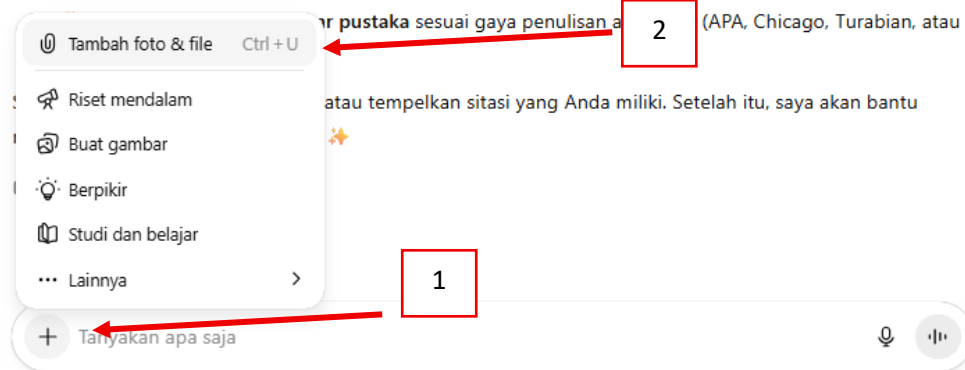
No	Referensi	Fokus
1	Nafiudin, M. A. (2024). <i>Logika Empirisme Ibn Taimiyah dan Relevansinya Terhadap Stabilitas Epistimologi Islam</i> .	Empirisme dalam tradisi klasik Islam
2	Nurcholis, M. (2021). <i>Integrasi Islam dan Sains: Sebuah Telaah Epistemologi</i> .	Integrasi ilmu dan agama
3	Astana, C. B. dkk. (2025). <i>Filsafat Ilmu: Fondasi Sentral Pembangun Peradaban</i> .	Filsafat ilmu dan basis epistemologis

Gambar 4. Respon ChatGPT setelah sitasi dari mendeley dikirim kepadanya

Tentu! — Anda bisa mengirimkan **dokumen referensi** (PDF, Word, atau lainnya) dan/atau **daftar sitasi** yang ingin Anda gunakan.

Setelah Anda kirimkan, saya dapat membantu Anda untuk:

1. 📄 **Menganalisis isi referensi** → mencari relevansi dengan tema empirisme, kemunduran sains Islam, dan pemikiran Zaghoul El-Naggar.
2. 🗺️ **Menyusun peta literatur** (literature mapping) berdasarkan tema/subtema.
3. 📑 **Merancang kerangka tinjauan pustaka tematik** untuk Bab II atau bagian "Literature Review" artikel.



Gambar 5. Tutorial upload file referensi ke ChatGPT

Keterangan:

1. Klik tanda +
2. Pilih tambah foto & file, lalu pilih file referensi dan upload.

6. Prompt untuk menyusun bagian artikel

Tahap akhir pelatihan adalah tutorial membuat prompt untuk menyusun bagian-bagian artikel ilmiah secara utuh. Peserta diajarkan bagaimana menyusun *prompt* yang efektif agar ChatGPT dapat membantu merancang draft awal Pendahuluan, Metode, Pembahasan, Simpulan, dan Abstrak. Penekanan diberikan pada pentingnya *critical reading* dan *editing* oleh penulis agar teks yang dihasilkan tetap orisinal dan sesuai standar akademik. Melalui tahapan ini, peserta memperoleh pengalaman lengkap mulai dari perencanaan hingga pembuatan draf artikel ilmiah, dengan AI sebagai alat bantu utama yang mempercepat proses penulisan.

Pelaksanaan pelatihan dengan alur bertahap ini memungkinkan peserta memahami tidak hanya fungsi teknis setiap perangkat AI, tetapi juga strategi integrasi antartools secara produktif. Peserta belajar bagaimana ChatGPT membantu berpikir konseptual, Google Scholar mendukung pencarian literatur, dan Mendeley mengelola referensi secara rapi. Dengan model pendampingan langsung, proses ini menjadi lebih interaktif dan efektif dalam meningkatkan literasi digital akademik mahasiswa S3 PKUMI.

Tabel 3. Contoh prompt untuk menyusun bagian pendahuluan artikel

Contoh Prompt Pendahuluan	Tindakan
Buatkan saya Sub “Pendahuluan” sebanyak 7 paragraf masing-masing 100 kata dengan ketentuan alur pembahasan sebagai berikut: Paragraf pertama berisi informasi umum dan fenomena masalah Paragraf kedua berisi pernyataan mengapa masalah tersebut perlu diselesaikan Paragraf ketiga dan keempat berisi tinjauan pustaka terkait penelitian terdahulu serta gap penelitian yang perlu diisi Paragraf kelima berisi novelty atau kebaruan penelitian Paragraf keenam berisi batasan penelitian Paragraf ketujuh berisi statement penutup Sertakan referensi dalam format bodynote atau footnote (chicago full author) berdasarkan data referensi yang telah dikirim sebelumnya.	Copy seluruh jawaban, dan tempelkan di lembar kerja lalu edit sesuai ketentuan template jurnal atau makalah. Jika jawaban ChatGPT belum memuaskan, silahkan berikan prompt penyesuaian

Contoh Prompt Penyesuaian:

“Sesuaiikan paragraf “tinjauan pustaka” dan “gap” penelitian dengan menyertakan analisis artikel Putri (2023), Aniroh, et al (2022) dan Insan Labib (2024).”

Evaluasi dan Pendampingan

Tahap evaluasi merupakan bagian akhir dari rangkaian pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan AI dalam penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa S3 PKUMI. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan, tingkat pemahaman peserta, serta dampak penggunaan teknologi AI terhadap proses penyusunan artikel ilmiah. Evaluasi tidak hanya difokuskan pada pencapaian teknis, tetapi juga pada perubahan sikap dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu akademik.¹² Pendekatan ini penting agar pelatihan tidak hanya bersifat instruksional, melainkan juga transformasional.

Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk utama: evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses mencakup observasi terhadap keaktifan peserta selama sesi tutorial dan praktik langsung. Tim pelaksana mencatat tingkat partisipasi dalam diskusi, kemampuan membuat prompt secara mandiri, serta kemampuan mengikuti alur pencarian referensi dan pengelolaan sitasi. Sementara itu, evaluasi hasil berfokus pada produk akhir berupa draft artikel ilmiah yang disusun peserta. Penilaian dilakukan berdasarkan kelengkapan struktur artikel, kesesuaian dengan kaidah penulisan

¹² Sofyan Puji Pranata et al., “Tahsin and Tahfidz Training with Quantum Methods for Students of MAN 1 Subang: Pelatihan Tahsin Dan Tahfidz Dengan Metode Quantum Untuk Siswa MAN 1 Subang,” *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (2024): 1–15.

ilmiah, penggunaan sumber referensi yang kredibel, serta keterpaduan logika penulisan.

Instrumen evaluasi yang digunakan berupa lembar observasi keaktifan, rubrik penilaian artikel ilmiah, dan angket persepsi peserta terhadap pelatihan.¹³ Lembar observasi mencatat aspek-aspek teknis seperti ketepatan penggunaan AI, kemandirian dalam eksplorasi tools, serta kemampuan mengintegrasikan berbagai aplikasi. Rubrik penilaian digunakan untuk menilai draft artikel berdasarkan struktur isi, kejelasan ide, kelengkapan referensi, dan tata bahasa akademik. Sementara angket persepsi berfungsi menangkap pengalaman subjektif peserta mengenai kemudahan, manfaat, dan tantangan dalam menggunakan AI.

Hasil evaluasi menunjukkan sebagian besar peserta mampu menyusun kerangka artikel dengan baik, mengintegrasikan hasil pencarian literatur dengan Mendeley, serta menyusun draft awal artikel secara sistematis menggunakan ChatGPT. Sebagian peserta juga berhasil melakukan pengembangan ide yang orisinal dari hasil prompt awal, menunjukkan bahwa AI tidak menggantikan kreativitas penulis, melainkan mempercepat proses berpikir dan penulisan. Meskipun demikian, beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam penyusunan bagian pembahasan secara analitis dan kritis, sehingga diperlukan pendampingan lanjutan.

Tahap selanjutnya adalah pendampingan lanjutan, yang bertujuan memastikan peserta tidak berhenti pada penyusunan draft, tetapi mampu menyempurnakan naskah hingga siap untuk publikasi. Pendampingan dilakukan secara daring dan luring melalui klinik penulisan (*coaching clinic*). Peserta diberikan kesempatan berkonsultasi secara individual terkait perbaikan struktur artikel, pengayaan literatur, penyempurnaan sitasi, serta penyusunan kesimpulan dan abstrak yang efektif. Pendekatan ini terbukti memperkuat pemahaman peserta dalam proses penyempurnaan tulisan ilmiah.

Pendampingan lanjutan juga mencakup simulasi proses submit ke jurnal ilmiah nasional atau prosiding. Tim pelaksana memberikan panduan teknis seperti cara memilih jurnal yang sesuai, menyesuaikan format artikel dengan template jurnal, dan menghindari kesalahan teknis yang sering terjadi pada proses submission. Selain itu, peserta juga diarahkan untuk memahami etika publikasi, termasuk keharusan mencantumkan sumber, menghindari plagiarisme, serta transparansi penggunaan AI dalam penulisan ilmiah.

Tahap evaluasi dan pendampingan lanjutan ini memperkuat prinsip keberlanjutan (*sustainability*) dari kegiatan pelatihan. Alih-alih berhenti pada transfer pengetahuan jangka pendek, kegiatan ini memberikan dukungan berkelanjutan yang memungkinkan peserta berkembang secara mandiri. Melalui evaluasi terukur dan pendampingan pascapelatihan, mahasiswa S3 PKUMI diharapkan mampu menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas dan siap dipublikasikan pada jurnal

¹³ Khoirul Muhtadin, "Pelatihan 1 Jam Mampu Praktik Membaca Qira'at 'Asyr Untuk Guru Tahfidz Yayasan An-Naba Subang," *Suluh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2025): 1–12.

terakreditasi. Dengan demikian, AI berperan sebagai katalisator peningkatan produktivitas akademik, bukan sekadar alat bantu teknis.

KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan AI dalam penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa S3 PKUMI telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan akademik peserta. Melalui tahapan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi dan pendampingan lanjutan, peserta mampu memanfaatkan ChatGPT untuk merumuskan ide dan kerangka tulisan, Google Scholar dan Publish or Perish untuk pencarian literatur, serta Mendeley untuk pengelolaan referensi. Kegiatan ini tidak hanya mempercepat proses penulisan artikel ilmiah, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan literasi digital peserta. Dengan pendekatan praktik langsung dan coaching clinic, pelatihan ini menjadi strategi efektif dalam mendukung produktivitas publikasi ilmiah dan penguatan kapasitas riset mahasiswa S3 secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Aransyah, Fikry, Wira Bharata, Putri Nur Aulia, Annisa Maulidia, and Dita Ismaliana R. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka." *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)* 3, no. 1 (June 16, 2021): 88. <https://doi.org/10.30872/plakat.v3i1.5848>.
- Elston, Dirk M. "Mendeley." *Journal of the American Academy of Dermatology* 81, no. 5 (November 2019): 1071. <https://doi.org/10.1016/j.jaad.2019.06.1291>.
- Heumüller, Robert, Sebastian Nielebock, Jacob Krüger, and Frank Ortmeier. "Publish or Perish, but Do Not Forget Your Software Artifacts." *Empirical Software Engineering* 25, no. 6 (November 8, 2020): 4585–4616. <https://doi.org/10.1007/s10664-020-09851-6>.
- Jacsó, Péter. "Calculating the H-index and Other Bibliometric and Scientometric Indicators from Google Scholar with the Publish or Perish Software." *Online Information Review* 33, no. 6 (November 27, 2009): 1189–1200. <https://doi.org/10.1108/14684520911011070>.
- Memarian, Bahar, and Tenzin Doleck. "ChatGPT in Education: Methods, Potentials, and Limitations." *Computers in Human Behavior: Artificial Humans* 1, no. 2 (August 2023): 100022. <https://doi.org/10.1016/j.chbah.2023.100022>.
- Muhtadin, Khoirul. "Pelatihan 1 Jam Mampu Praktik Membaca Qira'at 'Asyr Untuk Guru Tahfidz Yayasan An-Naba Subang." *Suluh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2025): 1–12.
- Pranata, Sofyan Puji, Khoirul Muhtadin, Dedi Kuswandi, and Gita Putri. "Tahsin and Tahfidz Training with Quantum Methods for Students of MAN 1 Subang: Pelatihan Tahsin Dan Tahfidz Dengan Metode Quantum Untuk Siswa MAN 1 Subang." *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (2024): 1–15.

- Puspitasari, Indah, Agung Budi Kurniawan, Siti Mariyam, and Nova Alfadillah Rukmana. "Artificial Interlligence Dalam Penulisan Artikel Ilmiah." *Prosiding Seminar Nasional Dalam Jaringan Hasil Penelitian Dan Abdimas Tahun 2020*, 2020, 1–6.
- Rahayu, Septi. "Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Penulisan Artikel Ilmiah." *Communnity Development Journal* 4, no. 4 (2023): 9318–22.
- Side, Sumiati, Suriati Eka Putri, Sakinah Zubair, and Nita Magfirah Ilyas. "Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Pada Guru SMAN 11 Kabupaten Pangkep." *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 58. <https://doi.org/10.35580/smart.v4i1.61392>.
- Simamora, Rumiris. "A Survey Research: What Is the Role of the Mendeley Application in the Student Environment?" *Indonesian Journal of Education and Social Humanities* 1, no. 2 (June 27, 2024): 40–45. <https://doi.org/10.62945/ijesh.v1i2.117>.
- Supriyadi, Estu. "Penggunaan ChatGPT Open AI Pada Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Dampaknya Bagi Mahasiswa." *Prosiding Nasional 2024 Universitas Abdurachman Saleh SITubondo* 3, no. 1 (2024): 123–30. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/prosidingSDGs/article/view/4799>.
- Welsby, Philip, and Bernard M Y Cheung. "ChatGPT." *Postgraduate Medical Journal* 99, no. 1176 (September 21, 2023): 1047–48. <https://doi.org/10.1093/postmj/qgad056>.
- Wuryandini, Ayu Rakhma, Lukman Pakaya, and Kadek Hartana. "Pelatihan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi Bagi Mahasiswa." *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)* 10, no. 3 (October 21, 2021): 452–67. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v10i3.10511>.